

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan jenis-jenis pajak daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut:

a. Pajak Hotel

Jenis pajak hotel ini mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 78,61% dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan 40,77%.

b. Pajak Restoran

Jenis pajak ini juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Setelah terjadi peningkatan pada tahun 2013 sebesar 38,67%, pada tahun berikutnya terjadi penurunan sebesar 7,21%. Namun, karena adanya upaya Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, penerimaan pajak restoran kembali meningkat cukup tinggi pada tahun 2015, yaitu sebesar 41,49%. Namun, kembali menurun pada tahun 2016 sebesar 0,25%.

c. Pajak Hiburan

Jenis pajak hiburan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Pajak hiburan mengalami penurunan cukup

besar yaitu -52,03% setelah mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya yaitu 27,32%. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2015 sebesar 32,11%. Namun, karena adanya usaha-usaha di bidang hiburan yang terpaksa tutup menyebabkan penurunan kembali pada tahun 2016, yaitu sebesar 17,55%.

d. Pajak Reklame

Jenis pajak reklame terjadi dua kali pertumbuhan negatif, yaitu tahun 2013 dan 2014. Hal ini diasumsikan kemungkinan terjadi karena wajib pajak yang menunda pembayaran serta belum adanya sanksi tegas dari aparat yang berwenang. Peningkatan cukup besar terjadi pada tahun 2015 sebesar 6,19% dan pada tahun 2016 sebesar 42,59%. Peran Pemerintah Daerah yang rajin menertibkan reklame, membuat pemasangan lebih teratur dan berimbang pada pajak yang sangat signifikan.

e. Pajak Penerangan Jalan

Pajak penerangan jalan ini mengalami penurunan pada tahun 2013, yaitu sebesar -29,37% meski telah melewati target. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014, yaitu 14,31%.

f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Pajak mineral bukan logam dan batuan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2013, 2014 dan 2016. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 51,64%. Penurunan hanya terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar -4,19%.

g. Pajak Air Tanah

Jenis pajak air tanah mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 7,52% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 11,20%. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2015 dan 2016 dengan tingkat pertumbuhan yang kecil yaitu 2,04% dan 2,19% pada tahun 2016.

h. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Jenis pajak ini mengalami peningkatan hampir di setiap tahunnya dengan peningkatan terbesar di tahun 2013, yaitu 200,42%. Peningkatan yang cukup besar juga terjadi pada tahun 2014 dan 2016 yaitu 72,36% pada tahun 2014 dan 87,65% pada tahun 2016. Penurunan terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -4,24% yang kemungkinan terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, wajib pajak yang menunda pembayarannya, serta kurangnya peran pemerintah terhadap proses pemungutan pajak ini.

2. Jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2012-2016 adalah Pajak Penerangan Jalan. Pajak Penerangan Jalan memberi kontribusi yang cukup besar terhadap Pendapatan Keseluruhan Penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah yaitu dengan rata-rata sebesar 69,853%. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan memberikan Kontribusi terbesar kedua,

dengan nilai rata-rata kontribusi sebesar 15,223%. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan menempati posisi ketiga, memberi kontribusi terhadap pajak daerah dengan nilai kontribusi sebesar 7,557%. Pajak Restoran memberi kontribusi sebesar 4,884%. Pajak Reklame memberi kontribusi terbesar berikutnya yaitu sebesar 1,824%, disusul dengan Pajak Air Tanah sebesar 1,634%. Pajak Hiburan memberi kontribusi terendah, yaitu sebesar 0,101% dan Pajak Hotel 0,030%. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota perlu meningkatkan kesadaran rakyatnya untuk membayar pajak sehingga penerimaan pajak dari semua jenis pajak dapat ditingkatkan.

3. Proyeksi Pajak Daerah di masa yang akan datang di Kabupaten Lima Puluh Kota, lima jenis pajak daerah menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Tiga jenis pajak lainnya yaitu Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Air Tanah yang memiliki kecenderungan terjadi penurunan penerimaan pajak. Adapun persamaan metode *Square* untuk memproyeksikan penerimaan masing-masing jenis pajak pada tahun-tahun mendatang (hingga tahun 2024) adalah sebagai berikut:

- a. Pajak Hotel : $Y' = 3.050.400 + 71.480 X$
- b. Pajak Restoran : $Y' = 496.263.884 + 90.107.729 X$
- c. Pajak Hiburan : $Y' = 9.757.200 - 1.272.400 X$
- d. Pajak Reklame : $Y' = 187.368.928 + 33.999.418 X$
- e. Pajak Penerangan Jalan : $Y' = 6.997.169.474 - 71.714.250 X$
- f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan :
- $$Y' = 1.560.221.649 + 352.042.338 X$$

g. Pajak Air Tanah : $Y' = 203.847.623 - 2.233.262 X$

h. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan :

$$Y' = 794.264.314 + 314.443.892 X$$

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan pada hasil penelitian ini adalah:

1. Realisasi penerimaan pajak daerah yang fluktuatif menunjukkan kurang stabilnya pendapatan dari sektor pajak. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan kebijakan agar pendapatan pajak daerah dari semua jenis pajak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satunya adalah menggali potensi pajak daerah yang belum tersentuh selama ini. Petugas sebaiknya mendatangi wajib pajak, sehingga dapat mengetahui jumlah pajak yang harus dibayarkan. Misalnya pajak hiburan, dengan begitu banyaknya usaha hiburan yang muncul di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota, tentu belum semua wajib pajak membayar pajaknya. Upaya intensif dalam pemungutan pajak ini perlu ditingkatkan.
2. Sebaiknya kontribusi pajak daerah yang sangat tidak berimbang ditindaklanjuti dengan cara intensifikasi peningkatan pada jenis pajak yang kontribusinya kurang. Hal ini dapat berakibat pada peningkatan kontribusi jenis pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan kontribusi jenis pajak daerah antara lain adalah :

- a. Meningkatkan kualitas auditor pajak daerah untuk menghindari kecurangan penentuan nilai pajak para wajib pajak.
 - b. Mempermudah penyelenggaraan event hiburan dan perizinan untuk masyarakat sehingga banyak event yang digelar untuk dipungut pajak hiburannya.
 - c. Melakukan inspeksi mendadak untuk memperoleh data yang akurat tentang jumlah yang semestinya dibayarkan sesuai dengan kondisi yang ada.
3. Hasil proyeksi terhadap pajak daerah akan berpengaruh terhadap total pendapatan asli daerah yang juga akan meningkat. Hendaknya pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota lebih intensif memperhatikan perkembangan pendapatan pajak daerah dengan melakukan peninjauan kembali terhadap kebijakan-kebijakan terhadap pajak daerah. Untuk pajak daerah dilakukan pendataan ulang dan memberikan sanksi kepada para pengguna pajak daerah yang tidak melunasi pajaknya.

